

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori.
2. Pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah).
3. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori.
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah).
5. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori.
6. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang).
7. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik setara dengan siswa

yang mendapat pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (rendah).

8. Peningkatan kemampuan pemecahan matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori.
9. Peningkatan kemampuan pemecahan matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang).
10. Peningkatan kemampuan pemecahan matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik setara dengan siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (rendah).
11. Pencapaian disposisi matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik setara dengan siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori.
12. Pencapaian disposisi matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik setara dengan siswa yang mendapat pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah).

## **5.2 Implikasi**

1. Pendekatan saintifik dapat diterapkan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematis siswa SMP.
2. Pendekatan saintifik cocok digunakan dan dapat memberikan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa pada semua tingkatan kemampuan.
3. Pendekatan saintifik cocok digunakan dan dapat memberikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada tingkatan kemampuan tinggi dan sedang.

Romjatul Hayat, 2016

*PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN, PEMECAHAN MASALAH DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMP*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran saintifik hendaknya menjadi alternatif pembelajaran bagi guru SMP khususnya dalam meningkatkan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Masing-masing siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik membutuhkan waktu yang berbeda-beda bergantung pada respon masing-masing. Sehingga disarankan pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhitungkan kecukupan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.